**FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA NASABAH KJKS BMT AGAM MADANI DI NAGARI LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

*FACTORS AFFECTING THE PROBLEM OF KJKS BMT AGAM MADANI IN*

*NAGARI LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM*

**Dini Seprianti, Ali Nursal**

Program Studi Akuntansi, Ekonomi, Universitas Ekasakti

Jln. Veteran Dalam No. 26 B, Padang (25113), Indonesia*,*

*E-mail: diniseprianti@gmail.com*

***ABSTRAK***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Agam Madani khususnya Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. Sampel penelitian ini sebanyak 40 orang responden yang menjadi anggota KJKS BMT Agam Madani. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Pengolahan data penelitian menggunakan analisis data responden dengan bantuan SPSS 19 untuk menguji validitas dan reliabilitas dilihat dari hasil pengujian analisis faktor. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel tingkat bagi hasil, jangka waktu pinjaman, kolektibilitas secara statistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Agam Madani. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah adalah hal yang sangat penting diperhatikan oleh pengurus koperasi serta karyawan/ anggota dari KJKS BMT Agam Madani agar tingkat Pembiayaan yang bermasalah/macet bisa dikurangi.*

**Kata Kunci**: Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu Pinjaman, dan Kolektibilitas.

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the factors that affect the financing problems in KJKS BMT Madani particularly Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. The research sample of 40 respondents who are members KJKS Agam BMT Madani. Sampling was done using metode Purposive Sampling. Processing of research data using respondent data analysis using SPSS 19 for test validity and reliability seen from the test results of factor analysis. The study concluded that the variable profit sharing rate, loan term, collectability statistically significant effect on the financing problems in KJKS Agam BMT Madani. Research results imply that the factors that affect the financing problems is very important to note the cooperative management and employees / members of KJKS Agam BMT Madani that the level of financing is problematic / jams can be reduced.*

***Keywords****: Interest Rate, Term Loans, and Collectible*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Sebagai lembaga keuangan non bank, BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam berperan dalam memperbaiki dan mengembangkan perekonomian masyarakat, yang ditujukan dalam kegiatan utamanya yaitu untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya. Namun seringkali dalam kaitannya dengan pembiayaan selalu ada permasalahan didalamnya. Permasalahan yang sering terjadi terutama di BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam salah satunya ialah kredit macet.

Dan untuk mengurangi terjadinya hal ini, kita harus mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh pada kredit macet. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Faktor-Faktor yang** **Mempengaruhi Kredit Macet Pada** **KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung.”**

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor tingkat bagi hasil pinjaman berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah?
2. Apakah faktor jangka waktu pinjaman berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah?
3. Apakah faktor kolektibilitas berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah?
4. Apakah ketiga faktor tersebut dari hasil uji secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah?

**Tujuan dan Manfaat Peneliti**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bahwa faktor tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung.
2. Untuk mengetahui bahwa faktor jangka waktu pinjaman berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung.
3. Untuk mengetahui bahwa faktor kolektibilitas berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung.
4. Untuk mengetahui bahwa ketiga faktor tersebut dari hasil uji secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung.

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai pengaruh tingkat bagi hasil dan pendapatan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.

1. Bagi Akademik

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan yang serupa.

1. Bagi KJKS BMT Agam Madani

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan acuan agar dapat mencegah dari faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Agam Madani.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian disebuah KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam yang bertempat di Jl. Gajah Mada No.205 Lubuk Basung.

**Metode Pengumpulan Data**

1. **Penelitian Lapangan** (*Field Research)*

*Field Research* merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

1. **Penelitian Kepustakaan (***Library Researc*h)

Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan adalah suatu metode dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikannya.

1. **Kuesioner**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner merupakan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, dengan membuat daftar pertanyaan tertulis .

**Teknik Pengumpulan Data**

1. **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

1. **Interview (wawancara)**

Adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan

**Sumber Data**

1. **Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari lembaga yang diteliti dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan atau lembaga yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi tersebut. Data primer yang diperoleh dari responden yaitu:

* + 1. Identitas responden
		2. Tingkat pendapatan responden
		3. Jumlah kredit yang diambil responden
1. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atas data tersebut. Data ini diperoleh dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

1. Data Kualitatif, Berupa data identitas responden, seperti: usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.
2. Data Kuantitatif, Berupa hasil jawaban responden atas kuisioner yang dibagikan, kemudian dikuantifikasikan sehingga dapat dihitung secara statisitik.

**Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah para nasabah KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung yang termasuk kategori Pembiayaan bermasalah berjumlah 174 Orang nasabah

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini dengan *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel (arikunto:2011) Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *solving* berikut:

keterangan :

N :Populasi

Moe :Margin of error max yaitu tingkat kesalahan maximum yang masih dapat ditoleransi (di tentukan 5%)

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini dapat menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut:



**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala ini dimaksudkan untuk mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif sehingga bisa dimasukan dalam perhitungan kuantitatif. Skala likert menggolongkan setiap jawaban menjadi lima tingkatan (Uma sekaran.2006)

1. Sangat tinggi/ sebanding/ sering (bobot 5)
2. Tinggi/ sebanding/ sering (bobot 4)
3. Cukup tinggi/ sebanding/ sering (bobot 3)
4. Tidak tinggi/ sebanding/ sering (bobot 2)
5. Sangat tidak tinggi/ sebanding/ sering (bobot 1).

**Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Pembiayaan Bermasalah, merupakan persepsi kemampuan nasabah dalam melunasi pengembalian pinjaman beserta bagi hasilnya.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah tingkat bagi hasil (X1), jangka waktu peminjaman (X2), kolektibilitas (X3).(Bambang:2010)

**Metode Analisis Data**

1. **Analisis Faktor dan Reliabiliti**

Analisis faktor adalah suatu analisis data untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam menjelaskan suatu masalah.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik.

1. **Uji Asumsi Klasik**
	* + - 1. **Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2010) dengan cara memperhatikan penyebaran data (titik) pada *normal p-plot of* *regression standardized residual* dari variabel terikat.

* 1. **Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2011) pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Pada penelitian ini pengujian multikolineritas dilakukan dengan mencari nilai toleransi dan *variance influence factor* (VIF). Gejala multikolinearitas tidak akan terjadi bila toleransi yang dihasilkan berada diatas 0,10 dan VIF berada dibawah atau sama dengan 10. Apabila nilai VIF melebihi angka 10 maka asumsi multikolinearitas terpenuhi dan sebaliknya jika nilai VIF kecil dari 10 dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas.

* 1. **Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Cara menganalisisnya adalah dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

1. **Analisis Pengujian Hipotesis**
2. **Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan guna mengetahui arah hubungan variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X1,X2,X3). Adapun persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

Di mana:

*Y* = Pembiayaan Bermasalah

X1 = Tingkat Bagi hasil pinjaman

X2 =jangka waktu pinjaman

X3 = kolektibilitas

 = konstanta

, , = koefisien regresi

*e* = faktor kesalahan

1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Pengujian koefisien determinasi (R2) berguna untuk melihat seberapa besar proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R2) nilainya adalah antara 0 dan 1 ( 0 < R2 < 1 ), jika R2 mendekati 1, berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika R2 mendekati 0, berarti terdapat hubungan yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. **Uji t**

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t (t-test) dengan tingkat signifikan (α) 5%.

 Kriteria uji adalah:

1. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak
3. **Uji F**

Digunakan untuk membandingkan Fhitung dengan F-tabel, dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika F-hitung > F-tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak
2. Jika F-hitung < F-tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pembahasan Masalah**

1. **Pengaruh tingkat bagi hasil (X1) terhadap pembiayaan bermasalah**

Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t statistik untuk variabel tingkat bagi hasil sebesar 2,170 (tabel 7) > t tabel sebesar 1,684 (lampiran IV) dengan signifikansi 0,037 (tabel 7) > 0,05. maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung. Itu berarti, jika tingkat bagi hasil pinjaman yang diberikan oleh KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung semakin rendah maka akan mempunyai daya tarik bagi anggota untuk melakukan pinjaman, dan karena rendahnya tingkat bagi hasil maka anggota akan mampu membayar angsuran setiap bulannya sehingga dapat mengurangi pembiayaan bermasalah.

1. **Pengaruh jangka waktu pinjaman (X2) terhadap pembiayaan bermasalah**

Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung untuk variabel jangka waktu pinjaman sebesar 1,720 (tabel 7) > t tabel sebesar 1,684 (lampiran IV) dengan signifikansi 0,018 (tabel 7) > 0,05. maka H2 diterima dan H0 ditolak, artinya jangka waktu pinjaman berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung. Itu berarti, ada perbedaan lamanya jangka waktu pinjaman yang diberikan. Jika jangka waktu yang diberikan lama maka akan menyebabkan anggota malas atau lupa membayar angsuran kreditnya. Tetapi jika jangka waktu yang diberikan oleh koperasi singkat maka para nasabah akan kesulitan membayar pinjaman dikarenakan tingginya angsuran yang harus dibayar setiap bulannya.

1. **Pengaruh kolektibilitas (X3) terhadap pembiayaan bermasalah**

Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung untuk variabel kolektibilitas *s*ebesar 1,755 (tabel 7) > t tabel sebesar 1,684 (lampiran IV) dengan signifikansi 0,009 (tabel 7) > 0,05. maka H3 diterima dan H0 ditolak, artinya kolektibilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kredit macet pada KJKS BMT Agam Madani Nagari Lubuk Basung. Artinya jika kolektibilitas turun maka pembiayaan kredit juga akan menurun.

1. **Pengaruh variabel independen terhadap pembiayaan bermasalah**

Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai F hitung *s*ebesar 1,788 (tabel 10) > F tabel sebesar 1.69 (lampiran V) dengan signifikansi 0,001 < 0,05. maka H4 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel tingkat bagi hasil (X1), jangka waktu pinjaman (X2), dan kolektibilitas (X3), secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah.

**KESIMPULAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Agam Madani. Yang berarti, jika tingkat bagi hasil pinjaman yang diberikan oleh KJKS BMT Agam Madani semakin rendah maka akan mempunyai daya tarik bagi anggota untuk melakukan pinjaman, dan karena rendahnya tingkat bagi hasil maka anggota akan mampu membayar angsuran setiap bulannya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan jangka waktu pinjaman terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Agam Madani. Jika jangka waktu yang diberikan lama maka akan menyebabkan anggota malas atau lupa membayar angsuran kreditnya..
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kolektibilitas terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Agam Madani. Artinya jika kolektibilitas menurun maka pembiayaan juga akan menurun.
4. Dilihat dari hasil uji bersama-sama variabel tingkat bagi hasil, jangka waktu pinjaman, dan kolektibilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, Iman. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Bagian Penerbitan Universitas Diponogoro

Ismail, 2011. “Perbankan Syariah”. Jakarta : Kencana.

Kasmir. 2012. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta. Penerbit PT Rajawali Grafindo Persada

Linggau, Bendi dan hamidah. 2010. *Bisnis kredit mikro*. Jakarta: Papas SinarSinanti.

Maryanto Supriyono, 2011, Buku Pintar Perbankan, Yogyakarta, Penerbit: Andi Yogyakarta.

Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2010, Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi, Edisi Kedua, Yogyakarta, Penerbit: BPFE Yogyakarta.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 20. 2008. Pedoman Penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan pinjam Koperasi. Santoso, Singgih. 2012.

Susilo, Pandia dkk 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Cetakan ke limabelas: CV. Alfabeth.

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Bisnis.* Cetakan ke limabelas: CV. Alfabeth

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2012, Bank dan Lembaga Keuangan, Ed.1-1, Jakarta, Penerbit: Rajawali Pers.

Undang-undang No 21 tahun 2008 Pasal 31, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah.

Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2010). Perilaku Organisasi Buku 2, Jakarta: Salemba Empat. Hal. 214-224

Bambang Supomo. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE

Apriyanto, Tri Setiyo. 2010. *Tinjauan Atas Analisis Pencatatan Pemberian Kredit Pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Bandung.* Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia. Bandung. P:2

Afriana, dan Adi Kuswanto (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektibilitas Pembayaran Kredit UKM Petani Bawang Pada BRI Cabang Brebes.*

Hartini, Laksmi Sena. 2011. Pengaruh Penerapan Pengendalian Intern Kredit dalam Upaya Menekan Kredit bermasalah di BPR di Kota Denpasar. *Skripsi* Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar

Hasibuan, Rusdani. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat pengembalian Kredit Macet Pada Usaha Pedesaan (KUPEDES) yang Terkait Sektor Agribisnis: Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Unit Cijeruk Kabupaten Bogro, Jawa Barat*. IPB: Bogor

Irwan, Lela N Q. 2010. Tinjauan Terhadap Fungsi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intermediasi Perbankan Nasional. Jurnal Trikonomika Volume 9, No 2 Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung.

Nurhidayat. 2010. Analisis Pengaruh Variabel Internal dan Eksternal Perbankan Terhadap Penawaran Kredit Sektor UMKM pada Bank Umum Periode 2007-2009. Program Magister Manajemen Universitas Gunadarma.

Rini, Astria, *Analisis Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah terhadap Pembiayaan Bermasalah di BMT Nagari Sariak Kab. Agam*, Skripsi Sarjana, Program Studi Akuntansi STIE 2011.

Richard, Evelyn. 2011. *Factors That Cause Non-Performing Loans in Commercial Banks in Tanzania and Strategies to Resolve*. Journal of Management Policy and Practice, 12 (7):h: 50-58, p:3

Sena, Naelus. 2010. *Analisis Persepsi Nasabah terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada PT. BPR Karticentra Artha Mrangen Kabupaten Demak.* Skripsi sarjana. IAIN Walisongo Semarang.

Yaziz, Mohd bin Mohd. 2011. *Loan Loss Provisioning Methodology on Non-Performing Loans of Malaysia’s Commercial Banks : A Longitudinal Panel Data Analysis Using Econometric Modelling*. The Business Review, Cambridge, Vol. 19, Num. 1, P:1

Ahira, Anne. 2010. *UKM, Kredit macet dan Permasalahannya* (<http://www.anneahira.com/kreditmacet-dan-permasalahannya.htm>).5 Maret 2015 jam 10.25

Arsasi, Andri. 2008. Belajar Tentang Investasi, Pajak, dan Perbankan (<http://arsasi.wordpress.com/2008/09/21/penyebab-kredit-bermasalahnpl/>). 5 Maret 2015 jam 10.36

Cara MendeteksiGejala dan Penyebab kreditBermasalah (<http://usahaumkm>.blog.com/2009/09/01/caramendeteksi-gejala-penyebab-kreditbermasalah/),6 Maret 2015 jam 15.18

Insan, Koperasi. 2008. Lebih jauh tentang Koperasi (<http://berkoperasi.blogspot.com/>). Indonesia: Insan Blog. 5 Maret 2015 jam 10.25

Pengamat Perbankan (2011). Kenapa Terjadi Kredit Macet (http://www.infobanknews.com/2011/05/kenapa-terjadi-kredit-macet/), 6 Maret 2015 jam 12.21